

**PENYULUHAN TENTANG ANEMIA PADA IBU HAMIL DAN PEMBERIAN
CEMILAN JODU DI KELURAHAN LAGOA JAKARTA UTARA**

Anni Suciawati¹, Hilda Martina², Pratama Megawati³

¹Prodi Profesi Bidan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional, Jakarta
(annisuciawati@civitas.unas.ac.id)

¹Prodi Profesi Bidan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional, Jakarta
(hildamartina82@gmail.com)

¹Prodi Profesi Bidan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional, Jakarta (girlluqman@gmail.com)

*Email Korespondensi: annisuciawati@civitas.unas.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Ibu hamil mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pelayanan ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang jenis pelayanannya dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pada daerah binaan di Kelurahan Lagoa terdapat data ibu hamil periode Januari-Oktober 2022 sebanyak 213 orang, terdapat ibu dengan anemia sebanyak 68 orang (27,2%). **Tujuan:** Mengdiagramkan rumusan masalah/ kebutuhan berdasarkan prioritas masalah yang berhubungan dengan KIA/KB, kesehatan Wanita sepanjang siklus kehidupannya bersama dengan masyarakat melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat. Sehingga dapat dilakukan intervensi langsung sesuai dengan masalah prioritas yang telah ditentukan di wilayah Kelurahan Lagoa Jakarta Utara. **Metodologi:** Data yang kelompok kami ambil adalah data skunder yang kami dapatkan dari Kelurahan Lagoa Jakarta Utara. Metode dalam penentuan prioritas masalah yang kelompok kami tentukan adalah menggunakan metode Hanlon. Sehingga kami menentukan masalah anemia pada ibu hamil adalah masalah utama yang terjadi di daerah Kelurahan Lagoa pada stase komunitas ini. **Hasil:** Didapatkan presentase 27,2 % atau sebanyak 68 ibu hamil yang mengalami anemia antara periode Januari – Oktober 2022. Oleh karena itu kelompok melakukan intervensi berupa penyuluhan mengenai anemia pada ibu hamil yang diadakan pada hari rabu tanggal 30 november 2022 di aula Kelurahan Lagoa dan pemberian nutrisi puding Jodu (Kacang Hijau dan Madu) yang dapat membantu meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia. **Kesimpulan:** Penyuluhan “Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia dengan pemberian Kacang Hijau dan Madu di Kelurahan Lagoa” dapat meningkatkan pengetahuan tentang gizi saat hamil dalam mencegah dan mengatasi anemia. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta penyuluhan kesehatan tentang Pemberian Puding Kacang Hijau dan Madu dengan metode ceramah. Pemberdayaan bidan dan kader dalam pemantauan Hb diharapkan dapat terwujud dengan baik dengan adanya pemberian beberapa contoh cara pemberian makanan kacang hijau dan madu. **Saran:** Program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat ditindaklanjuti di tempat lain pada tahun berikutnya untuk menunjang inovasi komplementer dalam mencegah dan menangani anemia pada ibu hamil

Kata Kunci: Anemi, kacang hijau dan madu.

ABSTRACT

**COUNSELING ABOUT ANEMIA TO PREGNANT WOMEN AND GIVING JODU
SNACKS IN LAGOA SUBDISTRICT NORTH JAKARTA**

Background: In the assisted area at the Lagoa Sub-District, there are data on 213 pregnant women for the January-October 2022 period, 68 women (27.2%) with anemia. **Objective:** To

*draw a diagram of the formulation of problems/needs based on priority issues related to MCH/KB, and women's health throughout their life cycle together with the community through community service activities. So that direct intervention can be carried out in accordance with the priority issues that have been determined in the Lagoa Village area of North Jakarta. **Methodology:** The data that our group collected was secondary data that we obtained from the Lagoa Village, North Jakarta. The method for prioritizing the problems that our group has determined is to use the Hanlon method. So we assess the problem of anemia in pregnant women as the main problem that occurs in the Lagoa Village area at this community stage. **Results:** Obtained a percentage of 27.2% or as many as 68 pregnant women who experienced anemia between the period January - October 2022. Therefore the group conducted an intervention in the form of counseling about anemia in pregnant women which was held on Wednesday 30 November 2022 in the Village hall Lagoa and nutritional provision of Jodu pudding (Green Beans and Honey) which can help increase hemoglobin levels in pregnant women with anemia. **Conclusion:** Counseling "Increasing Knowledge of Pregnant Women about Anemia by giving Mung Beans and Honey at the Lagoa Subdistrict " can increase knowledge about nutrition during pregnancy in preventing and treating anemia. Increased knowledge and skills for health education participants about Giving Green Beans and Honey Pudding using the lecture method. The empowerment of midwives and cadres in monitoring Hb is expected to materialize properly by providing several examples of how to feed green beans and honey. **Suggestion:** It is hoped that this community service program can be followed up elsewhere in the following year to support complementary innovations in preventing and treating anemia in pregnant women*

Keywords: Anemia, green beans, and honey.

PENDAHULUAN

Ibu hamil mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pelayanan ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang jenis pelayanannya dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi jenis pelayanan sebagai berikut: Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, Pengukuran tekanan darah, Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA), Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri), Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus sesuai status imunisasi, Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, Penentuan presentasi janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ), Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan), Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin (Hb) darah, pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya), Tatalaksana kasus sesuai indikasi. [1] Anemia adalah tingkat kekurangan zat besi yang paling berat dan terjadi bila konsentrasi hemoglobin (Hb) jauh dibawah ambang batas yang ditentukan sebagai anemia. Salah satu penyebab kematian ibu akibat anemia atau defisiensi zat besi (Fe). Oleh karena itu telah ditemukan salah satu cara dalam penanggulangan anemia gizi terutama pada wanita hamil adalah melalui suplementasi tablet Fe dan meningkatkan asupan makanan sumber Fe, yaitu sari kacang hijau. [2]

Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa (PKMD) merupakan rangkaian kegiatan masyarakat yang dilaksanakan atas dasar gotong royong dan swadaya dalam rangka menolong diri sendiri dalam memecahkan masalah untuk memenuhi kebutuhannya di bidang kesehatan dan di bidang lain yang berkaitan agar mampu mencapai kehidupan sehat sejahtera (Nasful Effendy, 1998). Kegiatan tersebut merupakan bagian integral dari pembangunan

nasional umumnya dan Purnambangun desa pada khususnya. Kegiatan ini diharapkan muncul atas kesadaran dan prakarsa masyarakat sendiri dengan bimbingan dan pembinaan dari pemerintah secara lintas program dan lintas sektoral (Depkes RI, 1989).

Kelurahan Lagoa yang mempunyai visi menjadi terbaik kebanggan DKI Jakarta. Dan salah satu misinya adalah meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat secara menyeluruh dan mampu menyelenggarakan kegiatan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kompetensi sumber daya manusia.

Berdasarkan Survey Mawas Diri (SMD) Kelurahan Lagoa memiliki masalah kesehatan yang belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu masalah anemia pada ibu hamil, rendahnya kunjungan K4 pada ibu hamil, masih adanya balita yang tidak menerima imunisasi lengkap, rendahnya keikutsertaan warga dalam keluarga berencana, pemberian ASI yang tidak sesuai target, pelayanan kesehatan dengan hipertensi yang tidak sesuai target yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan data yang didapat dari bidan Kelurahan Lagoa, permasalahan Kesehatan ibu hamil yang belum teratasi. Khususnya angka kejadian anemia pada ibu hamil di kelurahan Lagoa masih cukup tinggi. Data ibu hamil yang berkunjung di Kelurahan Lagoa periode Januari-Oktober 2022 sebanyak 213 orang, terdapat ibu dengan anemia sebanyak 68 orang (27,2%). Untuk menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil dilakukan dengan mengkonsumsi minimal 90 tablet Fe, tetapi harus ditunjang dan dibantu dengan memberikan asupan makanan yang kaya akan zat besi. Salah satu jenis kacang-kacangan yang mengandung zat besi tinggi adalah kacang hijau dan madu yang kaya akan vitamin c sehingga membantu dalam penyerapan zat besi. Kacang hijau mengandung zat-zat yang diperlukan untuk pembentukan sel darah sehingga dapat mengatasi efek penurunan hemoglobin. Kacang hijau dan madu yang mengandung zat besi yang berfungsi membantu dalam melakukan sirkulasi oksigen darah. Vitamin A dan C nya yang sama-sama berfungsi sebagai anti oksidan yang dapat melindungi tubuh dan otak dari racun dan populasi. Vitamin C membantu penyerapan zat besi untuk proses sistem kekebalan tubuh. Selain itu, kacang hijau juga memiliki kandungan asam folat dan vitamin B12 yang berfungsi untuk pembentukan sel darah baru yang dapat meningkatkan hemoglobin. [3]

Pelayanan kebidanan di masyarakat mempunyai tujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat dan meningkatkan kesehatan ibu dan anak, keluarga dengan membangun kemandirian masyarakat dalam mengatasi permasalahan kesehatan yang terkait dengan kebidanan. [4] Sasaran dalam pelayanan kebidanan adalah individu, keluarga dan kelompok masyarakat. [5] Berkaitan dengan hal tersebut diatas, Kami telah melaksanakan praktik kebidanan komunitas di Desa Lagoa dengan judul ***“Penyuluhan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Dan Pemberian Cemilan Jodu Di Kelurahan Lagoa Jakarta Utara Dki Jakarta Tahun 2022”***. Laporan ini merupakan bukti otentik yang dapat menggambarkan semua rangkaian kegiatan di lapangan mulai dari proses perencanaan sampai dengan evaluasi kegiatan yang disertai dengan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

METODE

Penetapan Prioritas dalam masalah kesehatan penduduk dan penentuan prioritas dalam program intervensi yang dilaksanakan merupakan sesuatu yang penting mengingat adanya keterbatasan sumber daya SDM, dan dana. Ada 2 metoda yang lazim digunakan dalam penetapan prioritas alternative pemecahan masalah untuk intervensi dalam penetapan pilihan bentuk intervensi yaitu metoda Analisis Pembiayaan yang lebih dikenal cara efektifitas dan efisiensi dan metoda Hanlon.[6]

Data yang kelompok kami ambil adalah data skunder yang kami dpatkan dari Kelurahan Lagoa Jakarta Utara. Metode dalam penentuan prioritas masalah yang kelompok kami tentukan adalah menggunakan metode Hanlon. Sehingga kami menentukan masalah anemia pada ibu hamil adalah masalah utama yang terjadi di daerah Kelurahan Lagoa pada stase komunitas ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

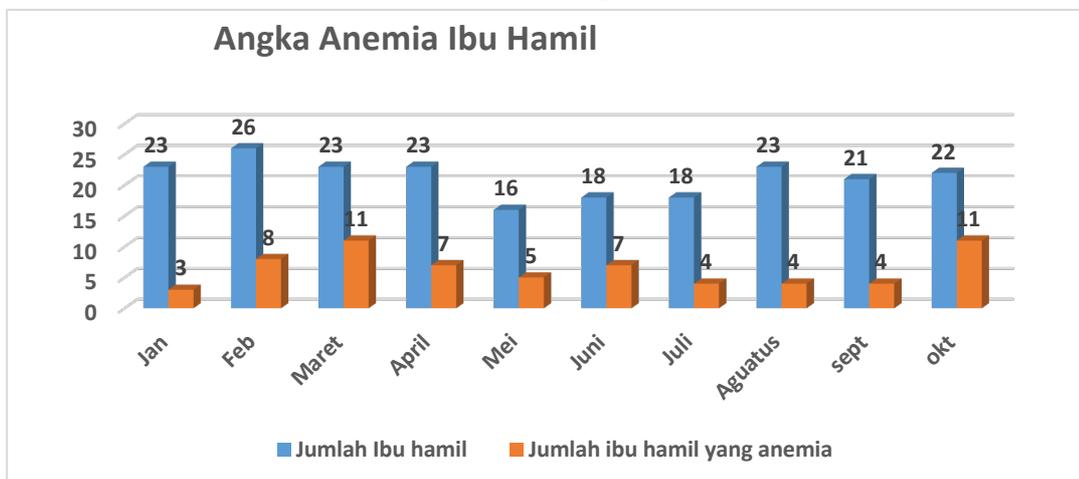
Hasil

Tabel Penentuan Besarnya Masalah dengan Metode Hanlon

NO	MASALAH	A	B	C	D	NPD	NPT	Urutan Prioritas
1	Ibu hamil dengan anemia	6	7	4	1	17	52	I
2	Kunjungan K4	4	6	5	1	16	50	II
3	Bayi yang tidak mendapatkan imunisasi lengkap	2	2	2	1	3	8	IV
4	Keikutsertaan KB	5	4	2	1	6	18	III
5	Bayi Mendapatkan ASI Eksklusif	1	5	2	1	4	12	V
6	Penderita hipertensi dengan pengobatan	3	3	2	1	4	12	VI

Berdasarkan hasil SMD didapatkan ibu hamil anemia pada Januari- Oktober yang berada di wilayah Kelurahan Lagoa

Diagram Angka Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Lagoa



Berdasarkan diagram diatas di dapatkan angka anemia yang terjadi pada ibu hamil sebanyak 68 orang dalam rentang waktu januari sampai oktober 2022. Selain dengan penentuan prioritas masalah oleh kelompok dalam penentuan prioritas masalah. Salah satu metode yang kami terapkan adalah dengan Focus Group Discussion (FGD). FGD merupakan diskusi terfokus suatu group untuk membahas suatu masalah tertentu, dalam suasana informal, jumlah peserta bervariasi dilaksanakan dengan dipandu oleh seorang moderator, FGD terkandung 3 (tiga) kata kunci yaitu, pertama: proses pengumpulan informasi, kedua : topik diskusi, ketiga: pesertanya terbatas (Anwar and Aceh, 2019). Peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah Bidan Koordinator kelurahan Lagoa. Didapatkan hasil prioritas masalah sebagai berikut:

1. Angka anemia ibu hamil
2. Kunjungan bumil K4
3. Ketidakhadiran KB
4. Bayi yang tidak mendapatkan imunisasi lengkap
5. Bayi Mendapatkan ASI Eksklusif
6. Penderita Hipertensi dengan pengobatan

Berdasarkan hasil wawancara dan data yang didapat dari bidan Kelurahan Lagoa, permasalahan Kesehatan ibu hamil yang belum teratasi. Khususnya angka kejadian anemia pada ibu hamil di kelurahan Lagoa masih cukup tinggi. Data ibu hamil yang berkunjung di Kelurahan Lagoa periode Januari-Oktober 2022 sebanyak 213 orang, terdapat ibu dengan anemia sebanyak 68 orang (27,2%).

PEMBAHASAN

Anemia pada kehamilan yang disebabkan kekurangan zat besi mencapai kurang lebih 95%. Terjadinya peningkatan volume darah mengakibatkan hemodilusi atau pengenceran darah sehingga kadar Hb mengalami penurunan dan terjadi anemia. [7] Pengenceran darah dianggap sebagai penyesuaian diri secara fisiologis dalam kehamilan dan bermanfaat bagi wanita. Pertama – tama pengenceran itu meringankan beban jantung yang harus bekerja lebih berat dalam masa hamil, karena sebagai akibat hidremia cardiac output meningkat. Anemia pada wanita hamil, dapat meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Risiko kematian maternal, angka prematuritas, berat badan bayi lahir rendah, dan angka kematian perinatal meningkat. [8]

.Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar Hb yang dicatat melalui lembar observasi telah diketahui kadar Hb pada masing-masing ibu hamil menunjukkan bahwa Hb rata-rata ibu hamil kelompok eksperimen adalah 9,65 gr/dl, ibu hamil mengalami anemia ringan. Sedangkan kadar hemoglobinkelompok kontrol adalah 9,82 gr/dl, ibu hamil mengalami anemia ringan. Umumnya ibu hamil dianggap anemia jika kadar hemoglobin dibawah 11 g/dl atau hematokrit kurang dari 33%. Dalam praktik rutin, konsentrasi Hb < 11 g/dl pada akhir trimester pertama, dan 10 g/dl pada trimester kedua dan ketiga diusulkan menjadi batas bawah untuk mencari penyebab anemia dalam kehamilan. [9]

Berdasarkan masalah di atas, sehingga dilakukan penentuan prioritas masalah adalah menentukan Perencanaan untuk Implentasi kegiatan yang disepakati dengan warga. Kesepakatan tersebut dituangkan dalam *Planning Of Action* (POA) dengan masalah masih adanya angka kejadian Anemia pada ibu hamil. Dengan tujuan POA adalah tidak ada lagi angka kejadian anemia pada ibu hamil dengan sasaran ibu hamil. Direncanakan kegiatan Inovasi kelompok yang diterapkan dengan asuhan komplementer nonfarmakologis adalah kacang hijau dan madu “CEMILAN JODU”. Inovasi ini memanfaatkan bahan yang mudah didapatkan oleh ibu hamil. Inovasi ini kami terapkan berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti untuk mengatasi anemia.

Kacang hijau banyak bermanfaat bagi kehamilan seperti kandungan asam folat pada kacang hijau yang cukup tinggi dapat memberikan perlindungan pada bayi sehingga terhindar dari BBLR ataupun kelahiran premature serta dapat membantu mencegah terjadinya cacat pada tabung saraf. Vitamin K yang terdapat pada kacang hijau juga berperan dalam mempertahankan kondisi tulang agar tetap kuat bagi ibu dan janin dalam kandungan (Maryana, 2017).

Selain kacang hijau, madu juga terbukti dapat menjadi salah satu alternatif tradisional alami untuk mencegah anemia, Madu dikenal dapat meningkatkan daya tahan tubuh selain itu kandungan gizi yang lengkap pada madu juga dapat digunakan untuk mencegah anemia. Vitamin B pada madu dan kacang hijau dapat mengatasi sakit tenggorokan yang dirasakan oleh ibu hamil dan juga madu bermanfaat untuk melawan reaksi alergi serta mengaktifkan sistem kekebalan tubuh (Susane LMA & Ristyning, 2016). Proses pembuatan "**Cemilan Jodu**" memerlukan Bahan sebagai berikut: 100 gr kacang hijau, 300ml air biasa untuk perendam, Air hangat secukupnya, 2 sdm madu, Daun pandan secukupnya. Cemilan Jodu juga dapat disajikan dalam bentuk pudding.

Cara penyajiannya

1. Kacang hijau dicuci bersih lalu direndam selama 1 atau 2 jam, setelah itu dicuci bersih dan direbus sampai terpisah kulit airnya dan diblender jangan terlalu halus (agar bertekstur, sesuai selera juga boleh)
2. Masukkan 2 bungkus agar-agar dengan 1 1/2 susu full cream (350 ml), beri sedikit garam lalu di masak sampai mendidih.
3. Setelah mendidih angkat di aduk-aduk, lalu masukkan 500 ml madu hutan aduk" hingga rata
4. Setelah itu masukkan ke dalam wadah yang sesuai dan sajikan. Lebih nikmat bila dimakan dingin.



Gambar 1. Penyuluhan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil



Gambar 2. Pemberian Cemilan Jodu pada Ibu Hamil

KESIMPULAN

Kegiatan ini sudah sesuai dengan prioritas masalah yang kami temui di Kelurahan Lagoa. Pendataan diperoleh melalui informasi yang diberikan oleh kader, Bidan Koordinator dan Kader Kelurahan Lagoa. Umumnya ibu hamil dianggap anemia jika kadar hemoglobin dibawah 11 g/dl atau hematokrit kurang dari 33%. Dalam praktik rutin, konsentrasi Hb < 11 g/dl pada akhir trimester pertama, dan 10 g/dl pada trimester kedua dan ketiga diusulkan menjadi batas bawah untuk mencari penyebab anemia dalam kehamilan (Kurniasih et al., n.d.).

Dewasa ini banyak digunakan terapi komplementer dalam pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kebidanan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Dalam menerapkan asuhan komplementer kepada pasien, bidan memiliki peran penting tidak hanya pasif sebagai pemberi layanan namun juga dituntut untuk aktif dapat memberdayakan ibu demi tercapainya kesehatan ibu dan anak. Partisipasi aktif bidan dalam memberdayakan ibu diantaranya dengan menjelaskan kepada pasien baik ibu ataupun anaknya tentang jenis pelayanan komplementer yang diberikan, fungsi dari terapi komplementer yang dilakukan, caranya, keuntungan dan keterbatasan bahkan sampai dengan efektifitas. [10]

Kacang hijau, madu juga terbukti dapat menjadi salah satu alternatif tradisional alami untuk mencegah anemia, Madu dikenal dapat meningkatkan daya tahan tubuh selain itu kandungan gizi yang lengkap pada madu juga dapat digunakan untuk mencegah anemia. Vitamin B pada madu dan kacang hijau dapat mengatasi sakit tenggorokan yang dirasakan oleh ibu hamil dan juga madu bermanfaat untuk melawan reaksi alergi serta mengaktifkan sistem kekebalan tubuh (Susane LMA & Ristyning, 2016).

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada Penyuluhan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Dan Pemberian Cemilan Jodu Di Kelurahan Lagoa Jakarta Utara Dki Jakarta Tahun 2022 ini dapat tersusun dengan baik berkat bantuan, bimbingan dan saran-saran serta masukan dari berbagai pihak sampai selesainya laporan ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-beasarnya kepada:

1. Bidan Koordinator lahan yang sudah menyempatkan hadir serta membantu serangkaian proses kegiatann ini sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik tanpa hambatan apapun.
2. Rekan mahasiswa Profesi bidan Universitas Nasional, yang telah membantu dan saling menyemangati satu sama lain untuk menyelesaikan laporan Pengabdian Masarakat
3. Semua pihak yang telah hadir, para tamu undangan, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, “*Profil Kesehatan Indonesia 2021*,” p. 111, 2022.
2. F. ALihu, “*Pengaruh Pemberian Tablet FE deengan Sari Kacang Hijau Terhadap Peningkatan HB pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja PUSKESMAS DUNGALIYO.*”
3. S. Wulan and M. Vindralia, “*Pengaruh Pemberian Jus Kacang Hijau dan Madu terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil*,” *JURNAL KEPERAWATAN DAN FISIOTERAPI (JKF)*, vol. 3, no. 2, pp. 146–152, Apr. 2021, doi: 10.35451/jkf.v3i2.610.
4. E. R. Ambarwat and Y. S. Rismintari, “*Asuhan Kebidanan Komunitas.*” [Online]. Available: <http://www.unsystem.org/SCN/archives/scnnews11/ch07>.
5. Wahyuni, “*Komunitas Kebidanan: Referensi Mahasiswa Kebidanan.*” [Online]. Available: <http://www.unsystem.org/SCN/archives/scnnews11/ch07>.

6. D. Symond, “*Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Dan Prioritas Jenis Intervensi Kegiatan Dalam Pelayanan Kesehatan di Suatu Wilayah,*” 2013.
7. Helen. Varney, “*Buku Ajar Asuhan Kebidanan*”.
8. Z. A. Sartika Pulungan, E. Purnomo, J. Kebidanan, P. Kesehatan Kemenkes Mamuju, and J. Keperawatan, “*Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Anemia dengan Kombinasi Pemberian Tablet Fe dan Madu Increased Hemoglobin Levels of Pregnant Women Anemia with Combination of Tablets Fe and Honey,*” Online, 2021. [Online]. Available: <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
9. D. Kurniasih, U. Yunie Atrie, D. Kurniawati, and P. Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan HangTuah Tanjungpinang, “*Pengaruh Puding Kacang Hijay terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Anemia*”.
10. E. N. Akhiriyanti and H. Nisa, “*Mengenal Terapi Komplementer Dalam Kebidanan Pada Ibu Nifas, Ibu Menyusui, Bayi Dan Balita*”.